

ABSTRAKSI

Dalam konsep manajemen, manusia diharapkan mau memanfaatkan tenaga semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil produksi, diikuti oleh terciptanya hubungan kerja yang serasi dengan *konotasi* yang menyenangkan, penuh tanggung rasa dan iklim saling membangun. Tingkat pemanfaatan tenaga dan kemampuan tenaga kerja dapat ditinjau dan diukur melalui volume produksi bagi karyawan bagian produksi. Pada CV. Arcon Magelang yang merupakan produsen genting press, dalam kurun waktu tahun 1996-2000 hasil produksi yang dicapai mengalami penambahan yang semakin menurun. Hal ini menjadi pemikiran pihak manajemen untuk mengkaji dan menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan hasil produksi menurun. Padahal kemampuan seorang tenaga kerja untuk menghasilkan *output* dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, disiplin kerja, pelatihan kerja dan lingkungan kerja yang memadai. Dalam penelitian ini pembahasan hanya dibatasi pada faktor disiplin dan pelatihan kerja dalam mempengaruhi hasil produksi.

Rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah perusahaan belum mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi yakni : bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap hasil produksi, bagaimana pengaruh pelatihan kerja terhadap hasil produksi, bagaimana pengaruh disiplin kerja dan pelatihan kerja secara bersama-sama terhadap hasil produksi. Tujuan penelitian ini adalah : menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap hasil produksi terutama menyangkut beberapa macam pelanggaran terhadap indikator disiplin kerja, menganalisis pengaruh pelatihan kerja terhadap hasil produksi dan menganalisis pengaruh disiplin dan pelatihan kerja secara bersama-sama terhadap hasil produksi yang menyangkut berapa hasil produksi yang dicapai karyawan.

Berdasarkan penelitian dan analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Disiplin kerja dan pelatihan secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil produksi yang dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = - 0,106 + 0,168 X_1 + 0,0471 X_2$. Dari persamaan regresi berganda di atas dapat diketahui besarnya koefisien regresi berganda $X_1 = 0,168$, yang lebih besar dari koefisien regresi berganda $X_2 = 0,0471$.
2. Hasil koefisien determinasi sebesar 99,2% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang disumbangkan oleh disiplin kerja dan pelatihan kerja terhadap peningkatan hasil produksi adalah sebesar 99,2% sedangkan sisanya peningkatan hasil produksi disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Pengaruh disiplin kerja terhadap hasil produksi merupakan pengaruh yang signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan t test diperoleh nilai t hitung sebesar 10,173 lebih besar dari t tabel sebesar 1,7033.
4. Pengaruh pelatihan kerja terhadap hasil produksi juga merupakan pengaruh yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan t test diperoleh nilai t hitung sebesar 2,373 lebih besar dari t tabel sebesar 1,7033.
5. Disiplin kerja dan pelatihan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi yang dibuktikan dengan hasil test hipotesis menggunakan uji F test diperoleh nilai F hitung sebesar $1706,462 > F$ tabel sebesar 3,35.